

## Pengembangan LKS Matematika Berbasis Islam pada Materi Volume Kubus dan Balok

Ushul Syihab Siregar<sup>1</sup>, Gazwa Hilma Yuna Rangkuti<sup>2</sup>, Riska Dj Saputri<sup>3</sup>, Zurianita  
Anggraini. S<sup>4</sup>, M. Imamuddin<sup>5</sup>

<sup>1</sup>UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia

<sup>2,3,4,5</sup>UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bukittinggi, Indonesia  
[gazwahilma@gmail.com](mailto:gazwahilma@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Islam pada materi volume kubus dan volume balok kelas IV SD serta mengetahui validitas dan praktikalitas produk yang dikembangkan. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan 4-D yang terdiri atas tahap define, design, develop, dan disseminate. Namun penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap develop. Produk yang dikembangkan berupa LKS berbasis Islam yang memuat materi volume kubus dan volume balok yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam melalui ayat Al-Qur'an, refleksi pembelajaran, dan contoh kontekstual dalam kehidupan sehari-hari. Proses validasi dilakukan oleh satu orang validator, sedangkan uji praktikalitas dilakukan kepada satu orang siswa kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKS yang dikembangkan memperoleh kategori layak digunakan dengan sedikit revisi. LKS berbasis Islam yang dikembangkan dinilai mampu membantu peserta didik memahami konsep volume kubus dan volume balok dengan lebih mudah, meningkatkan motivasi belajar, serta menanamkan nilai-nilai religius dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, LKS berbasis Islam layak digunakan sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran matematika sekolah dasar.

**Kata Kunci:** LKS, Pembelajaran Matematika, Nilai-Nilai Islam, Volume Kubus, Volume Balok, Validitas, Praktikalitas

**Abstract:** This study aims to develop Islamic-based student worksheets (LKS) on cube and cuboid volume material for fourth grade elementary school students and to determine the validity and practicality of the developed product. This research used the Research and Development (R&D) method with the 4-D development model consisting of define, design, develop, and disseminate stages. However, this study was limited only to the develop stage. The product developed was an Islamic-based student worksheet containing cube and cuboid volume material integrated with Islamic values through Qur'anic verses, learning reflections, and contextual examples in daily life. The validation process was conducted by one validator, while the practicality test was carried out on one fourth grade elementary school student. The results showed that the developed worksheet was categorized as feasible to use with minor revisions. The Islamic-based worksheet developed was considered capable of helping students understand the concepts of cube and cuboid volume more easily, increasing learning motivation, and instilling religious values in mathematics learning. Therefore, the Islamic-based worksheet is suitable to be used as an alternative teaching material in elementary mathematics learning.

**Keywords:** Worksheet, Mathematics Learning, Islamic Values, Cube Volume, Cuboid Volume, Validity, Practicality

### Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi proses pembentukan karakter peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pendidikan, pembelajaran matematika memiliki peranan penting karena dapat melatih kemampuan berpikir logis, kritis, dan sistematis peserta didik. Namun pada kenyataannya, matematika masih sering dianggap sulit oleh peserta didik karena materi yang dipelajari bersifat abstrak dan membutuhkan pemahaman konsep yang baik. Selain itu, penggunaan bahan ajar yang kurang menarik menyebabkan peserta didik kurang aktif dan kurang termotivasi

dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna bagi peserta didik.

Salah satu inovasi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS merupakan bahan ajar yang berisi petunjuk belajar, ringkasan materi, latihan, dan aktivitas pembelajaran yang membantu peserta didik memahami materi secara aktif dan mandiri. Penggunaan LKS dalam pembelajaran matematika dapat membantu peserta didik meningkatkan pemahaman konsep karena peserta didik dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Selain itu, LKS juga membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih terarah, sistematis, dan interaktif. LKS yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan motivasi belajar serta membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah. Dengan demikian, pengembangan LKS menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika juga menjadi salah satu upaya yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran. Integrasi nilai Islam bertujuan untuk membantu peserta didik memahami hubungan antara ilmu pengetahuan dan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, integrasi nilai Islam juga dapat membantu membentuk karakter religius peserta didik seperti sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, dan teliti. Pembelajaran matematika yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Melalui integrasi tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konsep matematika, tetapi juga memperoleh penguatan nilai moral dan spiritual dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan LKS berbasis Islam menjadi salah satu inovasi yang relevan diterapkan di sekolah dasar.

Materi volume kubus dan volume balok merupakan salah satu materi matematika di sekolah dasar yang memerlukan pemahaman konsep dan kemampuan berhitung yang baik. Pada materi ini peserta didik sering mengalami kesulitan dalam memahami rumus volume serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik juga masih kurang teliti dalam menghitung volume suatu bangun ruang. Berdasarkan isi LKS yang dikembangkan, materi volume kubus dan volume balok dikaitkan dengan berbagai contoh kontekstual Islami seperti kotak kurma, tempat penyimpanan Al-Qur'an, dan perlengkapan kebersihan masjid. Penggunaan konteks Islami tersebut bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami materi sekaligus memperoleh nilai-nilai religius dalam pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran matematika menjadi lebih kontekstual, menarik, dan bermakna bagi peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar matematika berbasis Islam memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian Hikmah et al. (2023) menyatakan bahwa bahan ajar matematika terintegrasi nilai-nilai Islam mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian Tiana et al. (2023) juga menunjukkan bahwa LKS berbasis nilai Islami dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih kontekstual dan menarik. Selain itu, penelitian Rahmi et al. (2023) menjelaskan bahwa integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian Wahyuni dan Putra (2024) juga

menyatakan bahwa bahan ajar matematika terintegrasi karakter Islami mampu membantu pembentukan karakter religius peserta didik. Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut dapat diketahui bahwa integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, penggunaan LKS berbasis Islam pada materi volume kubus dan volume balok masih belum tersedia secara optimal. LKS yang digunakan masih bersifat umum dan belum mengaitkan materi matematika dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, peserta didik membutuhkan bahan ajar yang lebih menarik dan mudah dipahami agar pembelajaran matematika menjadi lebih menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengembangkan LKS berbasis Islam pada materi volume kubus dan volume balok kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan praktikalitas LKS berbasis Islam pada materi volume kubus dan volume balok kelas IV SD.

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji kelayakan produk tersebut sebelum digunakan dalam proses pembelajaran. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa LKS berbasis Islam pada materi volume kubus dan volume balok kelas IV SD. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4-D (Four-D Model). Model 4-D terdiri atas empat tahap yaitu define, design, develop, dan disseminate. Namun pada penelitian ini peneliti membatasi penelitian hanya sampai tahap develop karena tujuan penelitian hanya untuk mengetahui validitas dan praktikalitas produk yang dikembangkan.

Tahap pertama dalam penelitian ini yaitu tahap define atau pendefinisian. Pada tahap ini peneliti melakukan analisis kebutuhan pembelajaran, analisis karakteristik peserta didik, serta analisis materi yang akan dikembangkan. Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep volume kubus dan volume balok. Selain itu, bahan ajar yang digunakan belum mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan LKS berbasis Islam yang dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

Tahap kedua yaitu tahap design atau perancangan produk. Pada tahap ini peneliti mulai merancang LKS berbasis Islam pada materi volume kubus dan volume balok. Perancangan dilakukan dengan menentukan isi materi, desain tampilan, ilustrasi, jenis huruf, dan kombinasi warna yang digunakan dalam LKS. Selain itu, peneliti juga menyusun aktivitas mandiri, latihan soal, dan refleksi pembelajaran yang dikaitkan dengan nilai-nilai Islam. Integrasi nilai Islam dilakukan melalui ayat Al-Qur'an, motivasi Islami, dan contoh kontekstual dalam kehidupan sehari-hari seperti kotak kurma, tempat penyimpanan Al-Qur'an, dan perlengkapan masjid. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan

rancangan LKS yang menarik, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Tahap ketiga yaitu tahap develop atau pengembangan produk. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun LKS sesuai dengan rancangan yang telah dibuat sebelumnya. Setelah produk selesai disusun, dilakukan validasi untuk mengetahui kelayakan LKS yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh satu orang validator yaitu guru matematika. Aspek yang dinilai meliputi aspek kemudahan penggunaan, waktu, penyajian dan tampilan, dan keterlaksanaan. Setelah proses validasi selesai, dilakukan revisi sesuai dengan saran validator agar produk menjadi lebih baik dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Selain validasi, pada tahap develop juga dilakukan uji praktikalitas produk. Uji praktikalitas dilakukan kepada satu orang siswa kelas IV di SD Jam'iyatul Hujjaj Bukittinggi. Uji praktikalitas bertujuan untuk mengetahui kemudahan penggunaan LKS serta respon peserta didik terhadap LKS yang dikembangkan. Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar validasi dan lembar praktikalitas. Data penelitian dianalisis secara deskriptif berdasarkan skor yang diperoleh dari validator dan peserta didik. Hasil penilaian kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria kelayakan produk yang telah ditentukan.

Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penilaian berupa lembar validasi dengan pedoman penskoran sesuai dengan skala Likert yang ditunjukkan pada tabel 1.

**Tabel 1: Pedoman Penskoran Validitas LKS berdasarkan Skala Likert**

Skala	Penilaian
4	Baik sekali
3	Baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

Diadaptasi dari Riduwan, (Setiawan, 2021)

Selanjutnya data yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan pedoman interpretasi berikut:

$$Validitas = \frac{\sum Skor\ yang\ diperoleh}{\sum Validator}$$

Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan persamaan berikut :

**Tabel 2 Pedoman Interpretasi Validitas LKS**

Skor Rata-Rata	Kategori
1,00 – 1,75	Tidak Valid
1,76 – 2,50	Kurang Valid
2,51 – 3,25	Valid
3,26 – 4,00	Sangat Valid

Diadaptasi dari Riduwan, (Setiawan, 2021)

## Hasil Dan Pembahasan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis Islam

pada materi volume kubus dan volume balok kelas IV SD. LKS dikembangkan dengan memadukan materi matematika dan nilai-nilai Islam dalam satu bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami peserta didik. Isi LKS terdiri atas ringkasan materi, aktivitas mandiri, latihan soal, refleksi pembelajaran, dan ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, LKS juga dilengkapi dengan ilustrasi dan contoh kontekstual Islami seperti kotak kurma, tempat penyimpanan Al-Qur'an, dan perlengkapan kebersihan masjid. Pengembangan LKS ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami konsep volume kubus dan volume balok sekaligus menanamkan nilai religius dalam pembelajaran matematika. Dengan demikian, pembelajaran matematika menjadi lebih menarik, bermakna, dan kontekstual bagi peserta didik sekolah dasar.

Pada tahap define, peneliti melakukan analisis kebutuhan pembelajaran terkait penggunaan bahan ajar matematika di sekolah dasar. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep volume kubus dan volume balok karena materi dianggap abstrak dan sulit dipahami. Selain itu, bahan ajar yang digunakan masih bersifat umum dan belum mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang tertarik dan kurang aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Sekolah juga membutuhkan bahan ajar yang mampu mendukung pembentukan karakter religius peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan LKS berbasis Islam dianggap penting untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Pada tahap design, peneliti mulai merancang LKS sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran. LKS dirancang menggunakan tampilan yang menarik dengan kombinasi warna dan ilustrasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Materi disusun secara sistematis mulai dari pengenalan konsep volume kubus dan volume balok hingga latihan soal kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, peneliti juga mengintegrasikan nilai-nilai Islam melalui ayat Al-Qur'an, kata-kata motivasi Islami, dan refleksi pembelajaran pada setiap aktivitas belajar. Penggunaan bahasa dalam LKS dibuat sederhana dan komunikatif agar mudah dipahami peserta didik. Dengan demikian, LKS yang dikembangkan diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam LKS menjadi salah satu keunggulan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini. Nilai-nilai Islam dimasukkan melalui ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan aktivitas berbagi, kebersihan, dan pentingnya menuntut ilmu. Pada materi volume kubus, peserta didik diajak menghitung volume kotak kurma yang dikaitkan dengan QS. Al-Baqarah ayat 261 tentang sedekah dan berbagi kepada sesama. Selain itu, pada materi volume balok peserta didik diajak menghitung volume tempat penyimpanan Al-Qur'an yang dikaitkan dengan QS. Al-'Alaq ayat 1 tentang pentingnya membaca dan menuntut ilmu. Integrasi tersebut bertujuan agar peserta didik tidak hanya memahami konsep matematika, tetapi juga memperoleh penguatan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran matematika melalui LKS berbasis Islam dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

**Tabel 3. Penilaian ahli terhadap produk**

Aspek yang Dinilai	Skor Rata-rata	Kriteria
Kelayakan isi	3,35	Sangat valid
Kesesuaian konten / materi dengan nilai-nilai Islam	3,45	Sangat valid
Kesesuaian <i>level</i>	3,60	Sangat valid
Kebahasaan	3,50	Sangat valid
<b>Rata-rata</b>	<b>3,45</b>	<b>Sangat valid</b>

Sebelum memberikan penilaian terhadap LKS Matematika Berbasis Islam pada materi Volume Kubus dan Balok yang dikembangkan, ahli terlebih dahulu memberikan masukan dan saran sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan produk. Masukan dan saran dari ahli tersebut disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4. Masukan dan saran ahli**

Aspek yang Dinilai	Masukan Dan Saran
Kelayakan isi	Materi, contoh, dan latihan yang disajikan dalam LKS telah sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada materi Volume Kubus dan Balok. Namun, beberapa bagian dapat diperkaya dengan soal kontekstual yang lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa.
Kesesuaian konten / materi dengan nilai-nilai Islam	Integrasi nilai-nilai Islam dalam LKS sudah terlihat dengan baik. Akan tetapi, beberapa ayat Al-Qur'an, hadis, atau contoh penerapan nilai Islam dapat disesuaikan kembali agar lebih relevan dengan materi Volume Kubus dan Balok serta tingkat perkembangan peserta didik kelas IV.
Kesesuaian <i>level</i>	Tingkat kesulitan soal secara umum telah sesuai dengan kemampuan siswa. Namun, perlu ditambahkan variasi soal pada level berpikir yang lebih tinggi untuk melatih kemampuan pemecahan masalah dan penalaran matematis siswa.
Kebahasaan	Bahasa yang digunakan sudah cukup komunikatif dan mudah dipahami. Meskipun demikian, beberapa kalimat perlu disederhanakan dan disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar agar tidak menimbulkan multitafsir.

Berdasarkan masukan dan saran yang diberikan oleh ahli, dilakukan revisi terhadap LKS Matematika Berbasis Islam pada materi Volume Kubus dan Balok. Revisi dilakukan pada aspek isi, integrasi nilai-nilai Islam, tingkat kesulitan soal, dan kebahasaan. Perbaikan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kelayakan, dan efektivitas LKS sebelum digunakan pada tahap uji coba produk. Validator menyatakan bahwa tampilan LKS sudah menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Penyajian materi juga dinilai sistematis sehingga membantu peserta didik

memahami konsep volume kubus dan volume balok dengan lebih mudah. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam LKS dianggap mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan mendukung pembentukan karakter religius peserta didik. Dengan demikian, LKS berbasis Islam yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hikmah et al. (2023) yang menyatakan bahwa bahan ajar matematika terintegrasi nilai-nilai Islam mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Penelitian Tiana et al. (2023) juga menunjukkan bahwa LKS berbasis nilai Islami dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih kontekstual dan menarik. Selain itu, penelitian Rahmi et al. (2023) menjelaskan bahwa integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Penelitian Wahyuni dan Putra (2024) juga menyatakan bahwa bahan ajar matematika terintegrasi karakter Islami mampu membantu pembentukan karakter religius peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian Nizar (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar dengan konteks Islami dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi matematika. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut dapat diketahui bahwa temuan dalam penelitian ini didukung oleh berbagai penelitian sebelumnya mengenai pentingnya integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika.

Selain dilakukan validasi, LKS juga diuji melalui uji praktikalitas kepada satu orang siswa kelas IV SD. Hasil praktikalitas menunjukkan bahwa LKS mudah digunakan dan membantu peserta didik memahami konsep volume kubus dan volume balok dengan lebih baik. Peserta didik merasa lebih tertarik belajar menggunakan LKS karena tampilannya menarik dan isi materi mudah dipahami. Selain itu, adanya integrasi nilai-nilai Islam membuat peserta didik merasa pembelajaran menjadi lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari. LKS juga membantu peserta didik belajar secara lebih mandiri karena memuat langkah kerja dan petunjuk yang jelas pada setiap aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, LKS berbasis Islam dinilai praktis dan layak digunakan dalam pembelajaran matematika sekolah dasar.



Gambar 1. Bentuk latihan yang ada pada LKS

Hasil praktikalitas penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang



## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa LKS berbasis Islam pada materi volume kubus dan volume balok kelas IV SD berhasil dikembangkan menggunakan model pengembangan 4-D. Penelitian ini dibatasi hanya sampai tahap develop dengan fokus pada uji validitas dan praktikalitas produk. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKS memperoleh kategori layak digunakan dengan sedikit revisi. Hasil praktikalitas juga menunjukkan bahwa LKS mudah digunakan dan membantu peserta didik memahami konsep volume kubus dan volume balok dengan lebih baik. Selain itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam LKS mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan membantu pembentukan karakter religius peserta didik. Dengan demikian, LKS berbasis Islam layak digunakan sebagai salah satu bahan ajar dalam pembelajaran matematika kelas IV SD.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak SD Jam'iyatul Hujjaj Bukittinggi yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada validator yang telah memberikan masukan dan saran terhadap pengembangan LKS sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

## Referensi

- Depdiknas. (2021). *Pedoman Pengembangan Bahan Ajar Matematika*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah.
- Hikmah, A., Ilmi, A. N., Jannah, M., Lestari, T., Zahra, Z., & Imamuddin, M. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam Pada Tingkat SMP. Koloni: *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(2), 213–219.
- Imamuddin, M., & Isnaniah. (2023). Peranan Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika. *Kaunia: Integration and Interconnection of Islam and Science Journal*, 19(1), 15–21.
- Imamuddin, M., Musril, H. A., & Isnaniah. (2022). Pengembangan Soal Literasi Matematika Terintegrasi Islam untuk Siswa Madrasah. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1355–1371.
- Indonesia, P. R. (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Kurniawan, D., Sari, M., & Putra, A. (2021). Model Pengembangan 4-D dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 45–53.
- Mardiah, S., Widyastuti, R., & Rinaldi, A. (2021). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Menggunakan Metode Inkuiri. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 119–126.
- Nizar, H. (2023). Pengembangan LKPD Materi Harga Jual dan Harga Beli dengan Konteks Islami untuk Mengetahui Hasil Belajar Peserta Didik. *JIPM: Jurnal Ilmu dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 125–133.
- Pranata, P., Pidi, D., Frima, A., & Ekok, A. S. (2021). Pengembangan LKS Matematika Berbasis Problem Based Learning Pada Materi Bangun Datar Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1060–1066.
- Rahmi, Y., Wahyuni, C., Safitri, H., Aqsa, A. N., Nasrullah, A., & Imamuddin, M. (2023). Pengaruh Pembelajaran Matematika Terintegrasi Islam terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Ar-Riyadhiyyat: Journal of Mathematics Education*, 4(1), 22–31.
- Salamah, N., Khabibah, S., & Saraswati, S. (2021). Validitas Pengembangan LKPD Berbasis PBL Bermuatan Islami pada Materi Trigonometri Kelas X. *Eduscope*, 6(2), 85–94.

- Setiawan, E. (2021). Validitas LKPD Berbasis PjBL Pada materi Klasifikasi Tumbuhan Spermatophyta Untuk melatih Ketrampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X SMA. *BioEdu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 10(2), 250–256.
- Sohibun, S., & Ade, F. Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Virtual Class Berbantuan Google Drive. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 2(2), 121–129.
- Suryani, E., & Lestari, M. (2022). Pengembangan LKPD Interaktif pada Pembelajaran Matematika SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 44–53.
- Syafril. (2021). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Tanjung, S. D., Ahmad, A., & Zubainur, C. M. (2021). Validitas Lembar Kerja Siswa pada Pembelajaran Matematika Realistik Berbantuan Manuskrip Faraidh. *Jurnal Peluang*, 7(1), 106–115.
- Tiana, S., Mustika, J., & Rohani, F. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Nilai-Nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual. *Journal of Mathematics Education*, 4(1), 43–53.
- Umbaryati. (2021). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. *Prisma: Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 217–225.
- Wahyuni, S., & Putra, A. (2024). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Terintegrasi Nilai Karakter Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 11–20.
- Widyanti, Z., Suripah, & Qudsi, R. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual pada Materi Kubus dan Balok Kelas VIII SMP. *Journal Pendidikan Matematika Raflesia*, 6(3), 47–57.